

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemilik Bengkel Mobil yang berlokasi di Kota Semarang. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bengkel mobil di wilayah kota semarang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

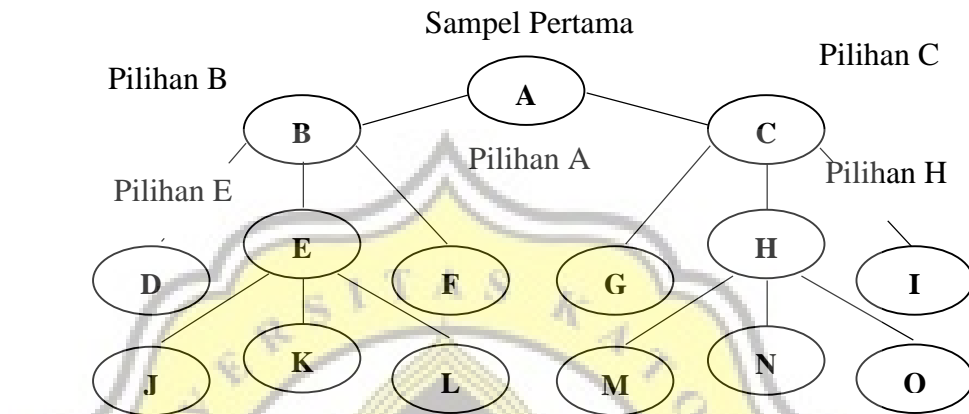
Populasi dalam penelitian ini adalah Bengkel Mobil di Kota Semarang yang Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 23 bengkel mobil di Kota Semarang yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. dan setelah saya melakukan pra survei selama 3 minggu ada sebanyak 32 bengkel mobil yang tidak terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2015) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Karena ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Dari 55 bengkel mobil di Kota Semarang diambil sebanyak 35 bengkel mobil yang akan dijadikan sampel penelitian ini.

#### **3.3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah

teknik pengambilan sampel yang mula-mula berjumlah kecil, kemudian sampel ini disuruh teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2015). Begitu seterusnya sehingga sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin membesar



**Gambar 3.1**  
**Teknik *Snowball Sampling***

Target dalam penelitian ini adalah Bengkel Mobil di Kota Semarang. Batasan usaha mikro, kecil, dan menengah : usaha mikro yaitu usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar; usaha kecil yaitu usaha yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang; usaha menengah yaitu usaha yang memiliki tenaga kerja 19 sampai 99 orang; usaha besar yaitu usaha yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang (bps.go.id, n.d.-b).

Kriteria yang digunakan yaitu usaha yang sudah berjalan minimal 2 tahun, memiliki jumlah tenaga kerja minimal 2 orang karyawan, dan memiliki usaha yang spesifik dalam bidang bengkel mobil.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti menurut Umar (2011). dilakukan dengan wawancara bebas terpimpin yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman tetapi masih dimungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner untuk memperoleh data primer dari responden. Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan diberikan dan diisi langsung oleh pemilik usaha bengkel mobil, yang kemudian jawaban dari responden akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.6. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Pada dasarnya skala Likert secara sistematis digunakan untuk mengukur setiap jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden dengan memberikan skor. Penggunaan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, pada penelitian ini penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	= skor 5
S	= Setuju	= skor 4
N	= Netral	= skor 3
TS	= Tidak Setuju	= skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skor 1

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel 35 responden setelah melalui perhitungan sebesar 0,334. Pengambilan keputusan uji validitas :

- a. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid
- b. Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid

Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	melakukan yang terbaik untuk mengembangkan usaha di masa kini dan masa depan.	0,487	0,334	Valid
2.	bersikap positif dalam melaksanakan kegiatan usaha	0,553	0,334	Valid
3.	mempertimbangkan segala sesuatu sebelum mengambil keputusan	0,595	0,334	Valid
4.	Memberikan informasi yang jujur kepada pelanggan	0,606	0,334	Valid
5.	berpusat pada tujuan yang akan dicapai	0,596	0,334	Valid
6.	Memiliki ketekunan dalam	0,599	0,334	Valid

	menjalankan usaha bengkel mobil.			
7.	Memiliki mental yang kuat dan tidak pantang menyerah saat mengalami kesulitan atau masalah.	0,487	0,334	Valid
8.	Memiliki semangat yang tinggi untuk menjalankan usaha bengkel mobil.	0,654	0,334	Valid
9.	Berani menanggung risiko yang akan terjadi dalam menjalankan usaha bengkel mobil.	0,515	0,334	Valid
10.	cepat dalam menangkap peluang yang ada di depan mata	0,705	0,334	Valid
11.	Bersaing dengan cara sehat tidak menjatuhkan usaha orang lain	0,553	0,334	Valid
12.	Menerima kritik dan saran yang di sampaikan oleh karyawan dan konsumen.	0,595	0,334	Valid
13.	Memberikan arahan dan pelatihan terhadap karyawan yang baru.	0,606	0,334	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam indikator variabel sikap kewirausahaan adalah valid.

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan**

No	Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Tegas dalam mengambil keputusan yang menyangkut kegiatan usaha	0,393	0,334	Valid
2.	Memiliki ketekunan dalam menjalankan usaha bengkel mobil	0,859	0,334	Valid
3.	Mengutamakan kualitas pelayanan agar konsumen puas	0,377	0,334	Valid
4.	Menjaga kepercayaan pelanggan	0,859	0,334	Valid
5.	Berusaha menjalankan dengan baik apa yang sudah di sepakati	0,746	0,334	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam indikator variabel karakteristik kewirausahaan adalah valid.

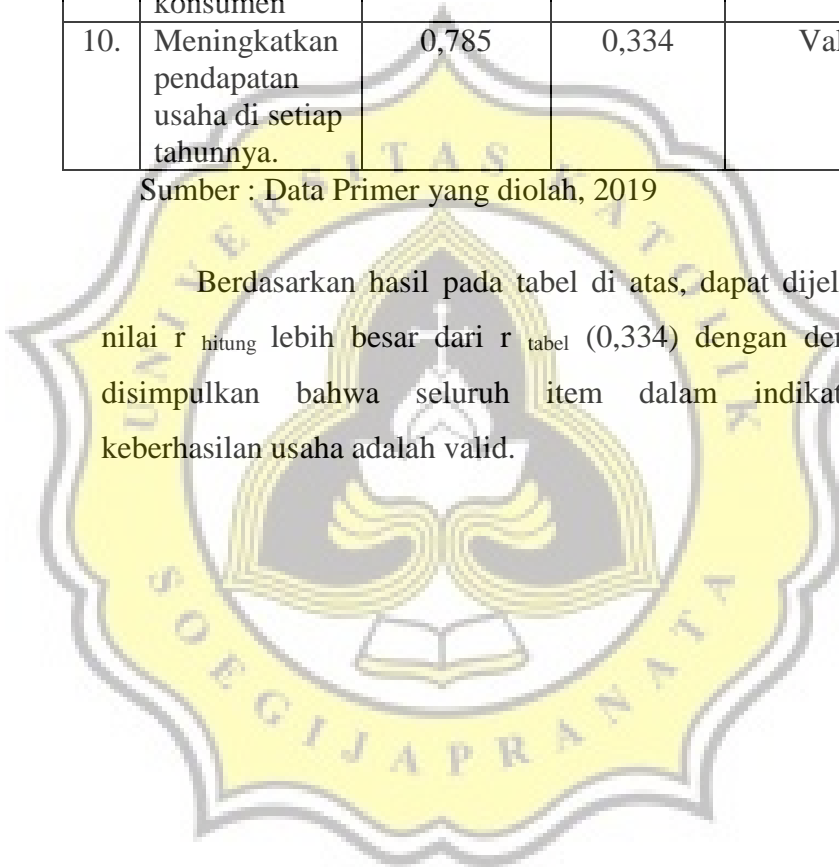
**Tabel 3.3****Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	berusaha meningkatkan pendapatan setiap tahunnya.	0,618	0,334	Valid
2.	meningkatkan kualitas alat-alat untuk bekerja	0,711	0,334	Valid
3.	meningkatkan penjualan jasa disetiap tahunnya.	0,541	0,334	Valid
4.	Memberikan output yang baik agar pelanggan puas.	0,602	0,334	Valid
5.	Berusaha meningkatkan jumlah pelanggan bengkel mobil.	0,434	0,334	Valid
6.	Melakukan perluasan usaha dengan membuka cabang bengkel mobil.	0,734	0,334	Valid
7.	Menggunakan alat alat yang lebih canggih untuk mempermudah pekerjaan pelanggan puas.	0,775	0,334	Valid
8.	Melakukan	0,437	0,334	Valid

	promosi agar usaha dapat dikenali lebih banyak orang.			
9.	Memperbaiki fasilitas yang ada untuk meningkatkan kenyamanan konsumen	0,634	0,334	Valid
10.	Meningkatkan pendapatan usaha di setiap tahunnya.	0,785	0,334	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam indikator variabel keberhasilan usaha adalah valid.





### 3.7.2. Hasil Uji Relibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas variabel Sikap Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Realiabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keputusan</b>
Sikap Kewirausahaan (X1)	0,833	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0,647	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,828	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara variabel Sikap Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, ternyata diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, maka hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

### 3.7.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dinyatakan oleh Sugiyono (2015) adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan sebuah deskripsi kuantitatif penyajian data yang dapat dibaca dengan mudah. Analisis ini yang menunjukkan deskripsi data yang diperoleh dari responden atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Analisis deskriptif dihitung

menggunakan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = jumlah kategori

Rentang skala tiap kategori :

$$RS = \frac{(5-1)}{2}$$

$$RS = 2$$

Penilaian dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Rentang Skala Kategori Menurut Interval Analisis Deskriptif**

Rentang Skala	Sikap Kewirausahaan	Karakteristik Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi

**3.7.4. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sikap kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Variabel-variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi variabel independen dengan sebutan X dan variabel dependen dengan sebutan Y. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan model analisis regresi linier berganda menurut Rambat (2015) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan usaha

X1 = Sikap Kewirausahaan

X2 = Karakteristik Kewirausahaan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

### 3.8. Pengujian Hipotesis

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t. Selain itu untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F.

#### 3.8.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen menurut Ghozali (2018). Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{o1}$  : Sikap Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_{a1}$  : Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_{o2}$  : Karakteristik Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_{a2}$  : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Hasil uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Bila nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Bila nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- b. Bila signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Bila signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3.8.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen menurut Ghozali (2018). Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{03}$  : Sikap Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

$H_{a3}$  : Sikap Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Hasil uji F dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Bila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Bila signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Bila signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

